

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian mengenai gambaran histopatologi pada operasi tumor ginekologi di RS Bhayangkara Jambi pada tahun 2018-2022, maka diperoleh kesimpulan, secara umum: gambaran histopatologi pada operasi tumor ginekologi di RS Bhayangkara Jambi pada tahun 2018-2022 bervariasi konsistensinya terhadap teori atau penelitian lain, dan kesimpulan secara khusus, yaitu:

1. Karakteristik pasien penderita tumor ginekologi dengan usia mendominasi kasus terbanyak adalah kelompok usia 43 tahun sebesar 4.3% usia tertinggi yaitu pada umur 84 tahun, usia termuda yaitu pada umur 8 tahun, dan pada umur 43 tahun merupakan rata-rata pasien penderita tumor ginekologi. Pendidikan terakhir sedang (SMA) merupakan kasus terbanyak yaitu sebesar 45,6%. Usia menarche  $\geq 12$  tahun merupakan kasus terbanyak yaitu sebesar 91,7%. Jumlah paritas multipara merupakan kasus terbanyak yaitu sebesar 42,6%. Kelompok yang tidak menggunakan kontrasepsi hormonal merupakan kasus terbanyak yaitu sebesar 73%. Indeks Massa Tubuh yang *overweight* merupakan kasus terbanyak yaitu sebesar 50,2%. Jumlah kasus penderita tumor ginekologi terbanyak berdasarkan lokasi organ yaitu tumor ovarium sebesar 45.7%.
2. Perbandingan kasus pasien tumor ginekologi dengan pasien ginekologi yang bukan tumor memiliki perbandingan 1 : 2 yaitu sebanyak 37.9% dari seluruh pasien yang menjalani operasi tumor ginekologi dan diperiksa jaringannya secara histopatologi di RS Bhayangkara Jambi.
3. Frekuensi kasus tumor jinak terbanyak terdapat pada organ ovarium sebanyak 354 kasus (52.1%) sedangkan untuk frekuensi kasus tumor ganas terbanyak terdapat pada organ serviks sebanyak 146 orang (44,6%) untuk total kasus tumor terbanyak itu sendiri terdapat pada organ ovarium yaitu sebanyak 459 kasus (45.7%). Untuk histopatologi tumor jinak paling banyak yaitu leiomioma

uteri sedangkan untuk tumor ganas sendiri paling banyak yaitu jenis skuamos sel karsinoma pada servik.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mempunyai pandangan yang dapat diangkat sebagai saran sebagai berikut

1. Disarankan kepada rekam medik dan dokter klinisi RS Bhayangkara Jambi untuk melengkapi data rekam medis agar memudahkan dalam pencarian rekam medis dan meminimalisir hilangnya data rekam medis.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi tambahan serta pembelajaran mengenai gambaran histopatologi pada pasien tumor ginekologi dan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan diagnosa PA pasien yang belum pasti dan masih memerlukan tindakan lebih lanjut seperti pemeriksaan IHK.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan hasil ukur intermediate pada variabel jenis tumor agar lebih detail